


Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal

Vol. 5, No. 1 (2025), page 111-125

e-ISSN: 2797-3484 and p-ISSN: 2797-5320

Journal homepage: <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/index>**Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur dan Dagang Yang Terdaftar Di JII 70 Tahun 2019-2023**Nur Isnaini ^{1*}, Anisa Dewi Arismaya ²¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga*Corresponding email: isnainur114@gmail.com <https://doi.org/10.19105/sfj.v5i1.18202>**ARTICLE INFO****Keywords:**Tax avoidance; Transfer pricing;
Firm Size; Leverage; Sales growth;
Profitability**Article history:**

Received: 19-Jan-2025

Revised: 19-Feb-2025

Accepted: 28-March-2025

Available online: 28-March-2025

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of tax avoidance carried out by PT Bentoel Internasional Investama in 2019 which is engaged in manufacturing. This research is a quantitative study that aims to determine the effect of transfer pricing, company size, leverage, sales growth on tax avoidance with profitability as a moderating variable in manufacturing and trading companies listed on the JII 70 years 2019-2023. with the type and source of secondary data obtained from the company's financial statements through the official website of the Indonesia Stock Exchange or the company's official website. The data analysis technique used is panel data regression analysis and MRA which is processed using E-Views 12. The results of this study indicate that transfer pricing, firm size, leverage, sales growth do not significantly affect tax avoidance. Transfer pricing, firm size, leverage, sales growth on tax avoidance cannot be moderated by profitability.

This journal under licensed Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran krusial dalam mendukung keberlangsungan pemerintahan dan mendanai berbagai pengeluaran negara, sehingga tujuan untuk kemakmuran rakyat dapat tercapai. Namun, dari perspektif perusahaan, pajak dipandang sebagai pengurang pendapatan atau beban, yang pada akhirnya menyebabkan laba perusahaan berkurang. Dampaknya manajer sering berupaya untuk menghemat beban pajak sekecil mungkin. Perusahaan melakukan upaya untuk menekan jumlah pajak yang wajib dilunasi dengan cara tidak illegal yaitu melalui *tax avoidance*, atau penghindaran pajak.¹ Fenomena terkait *tax avoidance* pernah ada di tahun 2019 yakni kasus PT. Bentoel Internasional Investama yang bergerak pada bidang manufaktur. Kasus ini bermula ketika *Tax Justice Network* melaporkan PT Bentoel Internasional Investama, di mana perseroan ini memanfaatkan strategi seperti pinjaman antar perusahaan dan pembayaran royalti kepada British American Tobacco (BAT). Tujuan dari tehnik ini adalah untuk memindahkan keuntungan ke negara dengan kebijakan pajak yang lebih longgar (*tax haven*). Akibat dari tindakan tersebut, Indonesia menanggung rugi sebanyak 14 juta dolar AS.²

¹ Titiek Puji and Y Anni Aryani, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI 2001-2014," *Jurnal Akuntansi* XX, no. 03 (2016): 375–88.

² Benedicta Prima, "Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta," *Kontan.Co.Id*, 2019, <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>.

Berdasarkan pelaporan dari *Tax Justice Network*, pada tahun 2020, Indonesia diperkirakan kehilangan pendapatan kurang lebih 4,86 miliar dolar AS setiap tahunnya yang diakibatkan oleh praktik penghindaran pajak. Jika dikonversi dengan kurs rupiah, jumlah ini sama dengan Rp 68,7 triliun. Laporan dengan judul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of Covid-19* menempatkan Indonesia pada posisi ke-empat di Asia dalam hal kerugian akibat penghindaran pajak, berada di bawah China, India, dan Jepang.³

Transfer Pricing menjadi variabel pertama dihipotesiskan memengaruhi penghindaran pajak. *Transfer pricing* atau harga transfer adalah biaya yang dikenakan oleh suatu perusahaan untuk produk, layanan, atau aset tidak berwujud pada perusahaan yang menjalin hubungan khusus. Hubungan khusus ini merujuk pada keterkaitan antara perusahaan induk dan anak perusahaannya, di mana tarif pajak yang dikenakan kepada anak perusahaan biasanya lebih rendah dibandingkan dengan yang diterapkan pada perusahaan induk.⁴

Firm Size mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan bisa dikategorikan sebagai besar, menengah, atau kecil. Klasifikasi ini didasarkan pada berbagai faktor seperti jumlah karyawan, total aset, serta total penjualan. Ukuran perusahaan termasuk salah satu indikator penting bagi investor dalam menentukan apakah akan berinvestasi, karena umumnya investor cenderung lebih berminat pada entitas dengan tingkatan yang lebih besar.⁵ Perusahaan kategori besar biasanya mengelola perencanaan pajaknya dengan sangat baik, berkat dukungan dari tenaga ahli yang berkompeten dan berpengalaman dalam masalah perpajakan.⁶

Leverage mengacu pada penggunaan utang untuk membiayai aset suatu perusahaan. Makin tinggi *leverage*, semakin kecil biaya pajak yang perlu ditanggung badan usaha. Kondisi ini sering dipakai oleh manajemen untuk mengurangi tanggungan yang harus dibayarkan Perusahaan.⁷

Sales growth yang mengalami kenaikan cenderung menghasilkan profit yang besar bagi perusahaan. Sehingga pertumbuhan penjualan yang signifikan mampu memprovokasi perusahaan untuk terjun dalam mempraktikkan penghindaran pajak guna mengurangi kewajiban pajak mereka, sehingga menjaga lebih banyak keuntungan.⁸

Profitability adalah satu diantara beberapa tolak ukur yang dimanfaatkan perusahaan untuk memperkirakan kemampuan mereka dalam mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi profit yang diperoleh, makin banyak pajak yang dibebankan oleh negara. Hal ini mendorong perusahaan untuk mencari cara secara legal maupun illegal untuk mengurangi biaya pajak yang tinggi. Jika profitabilitas perusahaan meningkat dan kompensasi kerugian fiskal yang dimilikinya berkurang, maka perusahaan tersebut cenderung menunjukkan tingkat pajak efektif yang lebih tinggi.⁹

³ Yoga Sukmana, "RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak," 2020, <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>.

⁴ Cahya Sukma Widiyantoro and Riris Rotua Sitorus, "Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Media Akuntansi Perpajakan* 4, no. 2 (2019): 1–10.

⁵ Sandy Jaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Manajemen Motivasi* 16 (2020): 38–44.

⁶ Rosa Cristiana Septya Nyman, Irawan Perdanaputra Kaidun, and Ita Salsalina Lingga, "Pengaruh Firm Size , Return On Equity , Dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 14 (2022): 172–86.

⁷ Sri Trisnarningsih and Elza Mariyama, "Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)* 1, no. 2 (2021): 736–53, <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.159>.

⁸ Ni Putu Winda Ayuningtyas and I Ketut Sujana, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance," *E-Jurnal Akuntansi Universitas* 25 (2018): 1884–1912.

⁹ Yogi Permani, Hari Setiono, and Nurdiana Fitri Isnaini, "Pengaruh Good Corporate Governance , Transfer Pricing , Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitability Sebagai Variabel Moderasi,"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur secara statistik atau dalam bentuk angka. Pemahaman mendalam tentang metode ini dianggap sangat penting karena memberikan peneliti dasar yang kuat untuk menggunakannya sebaik mungkin untuk menyelesaikan berbagai masalah.¹⁰

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Metode analisis sekunder melibatkan penggunaan data yang telah disatukan untuk tujuan yang berbeda. Peneliti menggunakan data yang sudah ada untuk menguji ide atau menemukan jawaban atas pertanyaan baru dalam penelitian. Sumber data sekunder dapat mencakup informasi dari survei, database, atau penelitian sebelumnya.¹¹ Informasi yang digunakan adalah data *annual report* perusahaan yang dipilih untuk penelitian. Data yang dipilih dalam studi ini yaitu data panel. Data panel yaitu gabungan informasi dari periode waktu yang berbeda dan berbagai sumber. Dalam hal ini, data bersumber dari perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur dan perdagangan yang secara rutin masuk dalam *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini menggunakan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur dan perdagangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* antara tahun 2019 dan 2023. Penelitian ini melibatkan 20 perusahaan dalam populasinya. Metode pengambilan sampel dengan pengambilan sampel purposive, yang tergolong dalam pengambilan sampel non-probabilitas. Pengambilan sampel purposive adalah cara untuk memilih sampel untuk penelitian yang memenuhi kriteria tertentu. Proses ini dilakukan secara selektif dengan memilih individu atau objek yang memiliki karakteristik atau sifat yang relevan. Oleh karena itu, pemilihan sampel dalam metode ini tidak dilakukan secara acak.¹² Pertimbangan atau kriteria yang dilakukan pada riset ini adalah perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di JII70 dan menerbitkan *annual report* secara lengkap pada periode 2019-2023.

Tabel 1 Jumlah Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur dan dagang terindeks JII 70 yang menerbitkan <i>annual report</i> 2019-2023	20
2.	Jumlah tahun penelitian	5
	Total sampel	100

Sumber: Data diolah, 2024

Definisi Operasional Variabel

Tax Avoidance (Y)

Tax avoidance adalah taktik yang digunakan dalam menekan biaya pajak dengan mengambil celah peraturan perpajakan yang berlaku di suatu negara.¹³ Penelitian ini memproyeksikan tingkat penghindaran pajak dengan *Effective Tax Rate* karena sejalan dengan peraturan perpajakan di

Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 1, no. 3 (2023): 16–31.

¹⁰ Zulfikar, Rizka et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik*, ed. Evi Darmayanti, 1st ed. (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024).

¹¹ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3, 2016.

¹² Akhmad Fauzy, *Konsep Dasar Teori*, n.d.

¹³ Waluyo, "The Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance: Empirical Study Of The Indonesian Banking Company" 02, no. 02 (2017): 1–10.

Indonesia.¹⁴

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}} \times 100$$

Transfer Pricing (X1)

Transfer Pricing adalah prosedur yang diadopsi oleh perusahaan untuk menetapkan tarif pada transaksi barang, jasa, atau keuangan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus, dengan tujuan untuk mengoptimalkan keuntungan.¹⁵ Sesuai dengan PMK RI No. Tahun 2023, harga transfer adalah tarif yang digunakan pada transaksi antar pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dapat melibatkan pihak-pihak yang menjalin hubungan istimewa maupun pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

$$TP = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}} \times 100$$

Firm Size (X2)

Ukuran perusahaan merujuk pada klasifikasi apakah suatu perusahaan tergolong besar atau kecil, yang ditentukan dari total aset yang dipunyai. Secara umum, patokan ini ditentukan oleh kepemilikan aset, karena total aset biasanya memiliki proporsi yang lebih signifikan dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran sebuah perusahaan menunjukkan seberapa kompetitif dan stabilnya perusahaan tersebut di pasar. Biasanya, organisasi yang lebih besar lebih siap menangani ketidakpastian dan risiko bisnis karena sumber daya yang lebih besar dan tim manajemen yang berpengalaman.¹⁶

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Leverage (X3)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa banyak aset milik perusahaan didanai melalui utang.¹⁷ Rasio *leverage* menerangkan berapa banyak utang yang dipunyai perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar utangnya dengan menggunakan asetnya. Jumlah total uang yang terhutang kepada seseorang atau organisasi. Rasio *leverage* untuk menentukan apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat. Rasio *leverage* yang lebih tinggi meningkatkan risiko kreditor tidak dibayar kembali.¹⁸

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

¹⁴ Michelle Hanlon and Shane Heitzman, "A Review of Tax Research \$," *Journal of Accounting and Economics* 50, no. 2-3 (2010): 127-78, <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>.

¹⁵ Riska Oktafia and Mita Sicillia, "Pengaruh Capital Intensity , Related Party Transaction Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Kauntansi Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 562-68.

¹⁶ Ayu Prapitasari and Lili Safrida, "The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance," *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)* 03 (2019): 247-58.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Rajawali Pers, 2014).

¹⁸ Angel Meta Wijaya, Susanto Wibowo, and Universitas Buddhi Dharma, "Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)" 2 (2022): 1-13.

Sales Growth (X4)

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan total penjualan perusahaan secara kuantitatif dalam jangka waktu tertentu. Indikator ini biasanya diukur melalui persentase kenaikan penjualan tahunan, yang berguna dalam menilai tingkat keberhasilan serta kesehatan keuangan perusahaan dalam proses perkembangannya.¹⁹ Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tahunan. Hal ini mengindikasikan seberapa baik kinerja perusahaan di masa depan. Penjualan pada akhir periode berjalan dibandingkan dengan penjualan pada periode sebelumnya untuk menentukan besarnya pertumbuhan penjualan. Jika perbandingan menghasilkan angka yang lebih tinggi, itu berarti pertumbuhan penjualan naik, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih baik.²⁰

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

Profitability (Z)

Rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh perusahaan mampu mendapatkan laba dari aktivitas operasionalnya disebut dengan profitabilitas.²¹ Profitabilitas menjadi indikator yang dimanfaatkan untuk meramalkan performa perusahaan serta menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan profit dari aset, tingkat penjualan, serta modal saham selama periode tertentu.²²

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan non-partisipan untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan dan *annual report*. Metode ini melibatkan peneliti untuk melakukan observasi tanpa ikut serta dalam kegiatan lapangan, bertindak sebagai pengamat independen.²³

Teknik yang digunakan pada riset ini:

1. *Library Research*. Riset perpustakaan melibatkan pengumpulan informasi yang bersumber dari buku, jurnal, dan temuan penelitian terdahulu untuk membantu melakukan penelitian.
2. *Internet Research*. *Internet research* merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi, yakni dengan menggunakan internet. Dengan cara tersebut, informasi atau data yang mendukung penelitian diperoleh secara online.

¹⁹ Fitri Yeni, Hamdy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*, ed. Miko Andi Wardana (CV. Intelektual Manifes Media, 2024).

²⁰ Emansari Zalukhu and Rina Aprilyanti, "Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage Dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)" 3, no. 2 (2021).

²¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

²² Dewinta & Setiawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016.

²³ Sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.," Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*, 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	Z
Mean	0.235730	0.189920	3109.290	0.434940	0.066980	0.105130
Median	0.222500	0.057500	3096.500	0.424000	0.047500	0.092500
Maximum	0.718000	0.947000	3373.000	1.000000	0.856000	0.358000
Minimum	0.017000	0.001000	2889.000	0.130000	-0.529000	-0.138000
Std. Dev.	0.082518	0.260953	122.1404	0.220239	0.173152	0.079828
Skewness	3.001528	1.543897	0.327939	0.922649	0.819779	1.139648
Kurtosis	18.28907	4.226796	2.499081	3.473189	7.722087	5.151223
Jarque-Bera Probability	1124.135 0.000000	45.99792 0.000000	2.837897 0.241968	15.12097 0.000521	104.1094 0.000000	40.92894 0.000000
Sum	23.57300	18.99200	310929.0	43.49400	6.698000	10.51300
Sum Sq. Dev.	0.674120	6.741567	1476911.	4.802002	2.968190	0.630881
Observations	100	100	100	100	100	100

Sumber: Output Eviews, 2024

Tax avoidance (Y) sebagai variabel bebas memiliki nilai mean sebesar 0,235730 serta standar deviasi 0,082518. Nilai terbesar yaitu 0,718000 yang diperoleh dari perusahaan Aneka Tambang Tbk. pada tahun 2019. Nilai terkecil sebesar 0,017000 dari perusahaan Global Mediacom Tbk. di tahun 2023. *Transfer pricing* (X1) meannya 0,189920 dan standar deviasi 0,260953. Untuk nilai terkecil yaitu perusahaan AKR Corporation Tbk. di tahun 2022 dan 2023 sebesar 0,001000. Nilai terbesar pada Mayora Indah Tbk. tahun 2020 senilai 0,947000.

Firm size (X2) memiliki nilai minimum sebesar 2889,000 yang didapatkan dari perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 2019. Nilai maksimum 3373,000 perusahaan Astra International Tbk. 2023. Nilai rata-ratanya sebesar 3109,290 dengan standar deviasi 122,1404. *Leverage* (X3) mempunyai standar deviasi 0,220239 dan rata-rata sebesar 0,434940. Nilai terendahnya senilai 0,130000 pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 2023 sedangkan tertinggi sebesar 1,000000 yang diperoleh dari perusahaan Mayora Indah Tbk. dari tahun 2020 sampai 2023.

Sales growth (X4) memiliki nilai maksimum 0,856000 terdapat dari perusahaan AKR Corporation Tbk. 2022 sedangkan nilai minimum -0,529000 dalam perusahaan Matahari Departemen Store Tbk. 2020. dengan standar deviasi senilai 0,173152 serta mean 0,066980. *Profitability* (Z) sebagai variabel moderasi yang diproksikan dengan ROA memiliki standar deviasi senilai 0,079828 dan mean senilai 0,105130. Nilai tertinggi ROA sebesar 0,358000 yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk. 2019 sedangkan nilai terendahnya perusahaan Matahari Department Store Tbk. 2020 sebesar -0,138000.

2. Analisis Stasioneritas Data

Tabel 3 Uji Stasioneritas

No	Variabel	Prob.**	Hasil	Tingkat
1	CETR (Y)	0.0000	Stasioner	Level
2	TP (X1)	0.0000	Stasioner	Level
3	FZ (X2)	0.0000	Stasioner	Level
4	LEV (X3)	0.0041	Stasioner	Level
5	SG (X4)	0.0000	Stasioner	Level
6	ROA (Z)	0.0000	Stasioner	Level

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat kestasioneran data yaitu *Unit Root Test* dengan uji *Levin, Lin & Chu* pada tingkat *level*. Data disimpulkan stasioner ketika memiliki probabilitas kurang dari 0,05. Sesuai dengan tabel hasil uji stasioneritas seluruh variabel memiliki probabilitas $<0,05$ sehingga dinyatakan semua data variabel dependen, independent, dan moderasi telah stasioner dan data layak untuk dilanjutkan pada uji selanjutnya.

3. Uji Pemilihan Model Regresi

a. Uji Chow

Tabel 4 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.384213	(19,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.621917	19	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Uji chow dijalankan untuk memilih model regresi antara common effect model (CEM) dan fixed effect model (FEM). Jika nilai probability $<0,05$ maka FEM menjadi model yang terbaik. Sesuai uji chow pada tabel didapatkan nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga model terbaik yaitu *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 5 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.342395	9	0.5000

Sumber: Output Eviews12, 2024

Uji hausman dijalankan untuk memilih model regresi antara fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM). Jika nilai probability $<0,05$ maka FEM menjadi model yang terbaik. Dari hasil uji hausman pada tabel dengan probability $0,5000 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa model regresi REM yang terpilih.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 6 Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.63939 (0.0000)	0.005581 (0.9404)	25.64497 (0.0000)
Honda	5.063536 (0.0000)	0.074706 (0.4702)	3.633285 (0.0001)
King-Wu	5.063536 (0.0000)	0.074706 (0.4702)	2.179540 (0.0146)
Standardized Honda	6.635649 (0.0000)	0.468211 (0.3198)	0.977257 (0.1642)
Standardized King-Wu	6.635649 (0.0000)	0.468211 (0.3198)	-0.119965 (0.5477)
Gourieroux, et al.	--	--	25.64497 (0.0000)

Sumber: Output Eviews12, 2024

Uji ini berguna untuk menentukan model regresi yang terbaik antara random effect model (REM) dan common effect model (CEM). Jika nilai probability < 0,05 maka model random merupakan model yang tepat. Hasil uji lagrange multiplier memiliki cross section Breusch-Pagan 0,0000 < 0,05 maka model yang terpilih dalam uji LM adalah REM.

Setelah melakukan ketiga uji pemilihan model regresi, model yang paling banyak terpilih adalah REM maka REM merupakan model terbaik dan paling tepat yang digunakan pada penelitian ini.

4. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7 Regresi Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.914911	0.566710	1.614424	0.1099
X1	-0.196613	0.100456	-1.957203	0.0534
X2	-0.000177	0.000182	-0.973380	0.3330
X3	-0.117104	0.085425	-1.370847	0.1738
X4	0.213264	0.061206	3.484385	0.0008
Z	-2.848498	4.092741	-0.695988	0.4882
X1Z	0.000169	7.72E-05	2.193401	0.0309
X2Z	0.050715	0.135636	0.373907	0.7094
X3Z	1.14E-05	5.66E-06	2.020585	0.0463
X4Z	-0.000140	6.33E-05	-2.213610	0.0294

Sumber : Output Eviews12, 2024

Persamaannya adalah $Y = 0.914911 - 0.196613X_1 - 0.000177X_2 - 0.117104X_3 + 0.213264X_4 - 2.848498Z + 0.000169X_1Z + 0.050715X_2Z + 1.14E-05X_3Z - 0.000140X_4Z$.

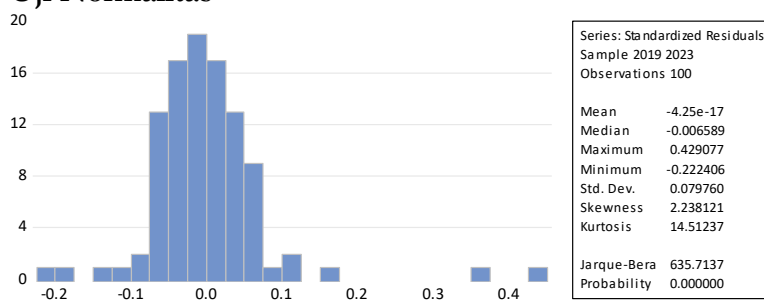
Hasil uji regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta yang dihasilkan sebesar 0,914911 menandakan bahwa ketika variabel independent berada pada 0 atau konstan, penghindaran pajak naik sebesar 0,914911.
- 2) *Transfer pricing* mendapatkan nilai koefisien -0,196613, dapat disimpulkan bahwa jika *transfer pricing* turun satu satuan, *tax avoidance* mengalami penurunan 0,196613.
- 3) *Firm size* mempunyai nilai koefisien -0,000177, hal ini menandakan bahwa ketika *firm size* turun satu satuan maka *tax avoidance* turun 0,000177.

- 4) *Leverage* dengan nilai koefisien $-0,117104$ menandakan bahwa saat *leverage* turun satu satuan maka *tax avoidance* mengalami penurunan $0,117104$.
- 5) Ketika *sales growth* mengalami kenaikan satu satuan maka penghindaran pajak naik $0,213264$ karena nilai koefisien *sales growth* $0,213264$.
- 6) Interaksi antara *transfer pricing* dengan *profitability* mendapatkan nilai koefisien $0,000169$ yang berarti bahwa saat *transfer pricing* dan *profitability* naik satu satuan maka *tax avoidance* naik sebesar $0,000169$.
- 7) Interaksi *firm size* dengan *profitability* mendapatkan hasil $0,050715$ yang artinya saat *firm size* dan *profitability* naik satu satuan mengakibatkan *tax avoidance* mengalami kenaikan $0,050715$.
- 8) *Leverage* yang diinteraksikan dengan *profitability* memiliki koefisien $1,14E-05$ yang memperlihatkan bahwa saat interaksi *leverage* dengan *profitability* naik satu satuan maka *tax avoidance* naik $1,14E-05$.
- 9) *Sales growth* yang berinteraksi dengan *profitability* mendapatkan nilai $-0,000140$ maka ketika *sales growth* dan *profitability* turun satu satuan akibatnya penghindaran pajak mengalami penurunan sebesar $0,000140$.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

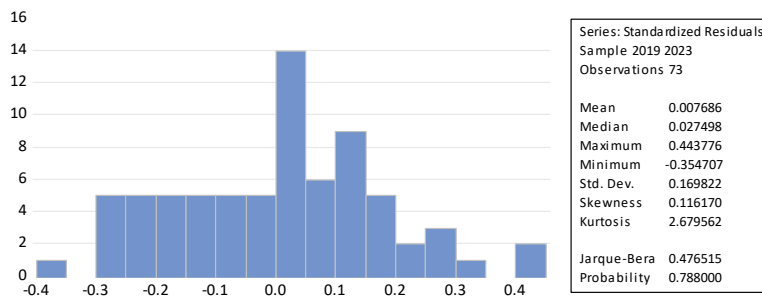


Gambar 1 Uji Normalitas 1

Sumber: Output Eviews12, 2024

Sesuai dengan hasil uji pada penelitian ini memiliki nilai *probability* $0,00000 < 0,05$ yang artinya data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal. Transformasi data, seperti *logaritma*, sering digunakan untuk mengatasi *skewness* dan mengurangi pengaruh *outlier*, sehingga distribusi residual lebih mendekati normal²⁴.

²⁴ Junaidi and Hardiani, 75 *Kesalahpahaman Penerapan Regresi: Mengupas Tuntas Teori Dan Praktiknya* (Jambi: WIDA Publishing, 2024), https://books.google.co.id/books?id=Vas0EQAAQBAJ&pg=PA41&dq=transformasi+logaritma&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiM1K-v-f6KAXUbzDgGHd4AIvQQ6AF6BAGKEAM#v=onepage&q=transformasi%20logaritma&f=false.



Gambar 2 Uji Normalitas 2

Sumber: Output Eviews12,2024

Sesudah dilakukan upaya penyembuhan dengan *logaritma* data ternyata nilai *probability* naik menjadi $0,788000 > 0,05$ yang menandakan residual pada penelitian berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.768697	0.557777	1.378142	0.1727
LOG_X1	-0.002062	0.010683	-0.193003	0.8475
LOG_X2	-0.000199	0.000174	-1.143149	0.2570
LOG_X3	-0.000940	0.038638	-0.024339	0.9807
LOG_X4	0.000785	0.010201	0.076987	0.9389

Sumber: Output Eviews12,2024

Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi hasil regresi lebih dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.²⁵ Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai *prob.* lebih dari 0,05 yang artinya seluruh variabel terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9 Uji Autokorelasi

R-squared	0.467572	Mean dependent var	-0.445243
Adjusted R-squared	0.391510	S.D. dependent var	0.150696
S.E. of regression	0.107278	Sum squared resid	0.725038
F-statistic	6.147306	Durbin-Watson stat	1.906718
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Output Eviews12, 2024

²⁵ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Linear Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023), https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ&pg=PA35&dq=uji+glejser&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&sqi=2&ved=2ahUKEwiRm53b-6KAXWuUGcHHcHCF2wQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=uji+glejser&f=false%0A.

Untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi, digunakan metode *Durbin-Watson Test* (uji DW) jika Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.²⁶ Pada penelitian ini DW stat senilai 1,906718 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Uji Multikolinearitas

	LOG_X1	LOG_X2	LOG_X3	LOG_X4
LOG_X1	1.000000	0.106517	0.069996	-0.156453
LOG_X2	0.106517	1.000000	0.216206	-0.003329
LOG_X3	0.069996	0.216206	1.000000	-0.155705
LOG_X4	-0.156453	-0.003329	-0.155705	1.000000

Sumber: Output Eviews12, 2024

Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *coefficient correlation* antar variabel independent X1, X2, X3, X4 <0,90, maka dapat dipastikan bahwa antar variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

6. Uji Hipotesis

Tabel 11 Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.54810	83.99945	0.327956	0.7440
LOG_X1	0.166654	0.281519	0.591983	0.5560
LOG_X2	-0.002868	0.002675	-1.072354	0.2877
LOG_X3	5.110023	8.999624	0.567804	0.5722
LOG_X4	-1.255339	0.737733	-1.701617	0.0938
LOG_Z	-4.471414	2.226999	-2.007821	0.0490
LOG_X1Z	-0.144142	0.279114	-0.516428	0.6074
LOG_X2Z	8.347493	8.360479	0.998447	0.3219
LOG_X3Z	-5.159826	8.995498	-0.573601	0.5683
LOG_X4Z	1.252992	0.743052	1.686278	0.0967
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.179815	0.7216
Idiosyncratic random			0.111680	0.2784
Weighted Statistics				
R-squared	0.467572	Mean dependent var		-0.445243
Adjusted R-squared	0.391510	S.D. dependent var		0.150696
S.E. of regression	0.107278	Sum squared resid		0.725038
F-statistic	6.147306	Durbin-Watson stat		1.906718
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.400616	Mean dependent var		-1.452936
Sum squared resid	2.073087	Durbin-Watson stat		0.666852

Sumber: Output Eviews12, 2024

²⁶ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

Persamaan yang diperoleh dari hasil uji yaitu $LOG_Y = 27.548100 + 0.166654LOG_X1 - 0.002868LOG_X2 + 5.110023LOG_X3 - 1.255339LOG_X4 - 4.471414LOG_Z - 0.144142LOG_X1Z + 8.347493LOG_X2Z - 5.159826LOG_X3Z + 1.252992LOG_X4Z$.

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian regresi dengan menggunakan metode *random effect* yang tertera dalam tabel 11 menunjukkan bahwa variabel *transfer pricing*, *firm size*, *leverage*, *sales growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap ETR secara simultan dibuktikan dengan nilai probabilitas F statistic lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000004$).

b. Uji Parsial (Uji T)

Analisis uji t statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mempertimbangkan nilai probabilitas ($<0,05$) sebagai indikator signifikansi. Pada tabel 11 menerangkan bahwa:

- 1) Pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*
Dijelaskan pada tabel bahwa nilai prob. 0,5560 dengan nilai koefisien 0,166654 yang berarti *transfer pricing* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* namun tidak signifikan.
- 2) Pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*
Koefisien *firm size* (x_2) diperoleh sebesar -0,002868 dengan nilai prob. 0,2877. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
- 3) Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
Hasil uji pada tabel menunjukkan bahwa koefisien *leverage* senilai 5,110023 dan angka prob. 0,5722 dengan begitu maka *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* tetapi tidak signifikan.
- 4) Pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*
Tabel 11 menerangkan bahwa *sales growth*(x_4) memiliki koefisien -1,255339 dengan nilai prob. 0,0938 sehingga dapat dikatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sesuai dengan tabel 4.13 analisis statistik menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,467572, mengindikasikan bahwa 46,76% variansi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya sebesar 53,24% dijelaskan oleh variabel lain diluar riset ini.

7. Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 12 Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.54810	83.99945	0.327956	0.7440
LOG_X1	0.166654	0.281519	0.591983	0.5560
LOG_X2	-0.002868	0.002675	-1.072354	0.2877
LOG_X3	5.110023	8.999624	0.567804	0.5722
LOG_X4	-1.255339	0.737733	-1.701617	0.0938
LOG_Z	-4.471414	2.226999	-2.007821	0.0490
LOG_X1Z	-0.144142	0.279114	-0.516428	0.6074
LOG_X2Z	8.347493	8.360479	0.998447	0.3219
LOG_X3Z	-5.159826	8.995498	-0.573601	0.5683
LOG_X4Z	1.252992	0.743052	1.686278	0.0967

Sumber : Output Eviews12, 2024

Dari tabel uji MRA 12 dapat dijabarkan bahwa:

- 1) *Profitability* sebagai moderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*
Tabel 12 memperlihatkan interaksi antara *transfer pricing* dengan *profitability* memiliki nilai prob. 0,6074 dengan nilai koefisien negatif senilai -0,144142. Hal ini membuktikan bahwa *profitability* tidak mampu memoderasi secara signifikan interaksi antara *transfer pricing* dengan *tax avoidance*.
- 2) *Profitability* sebagai moderasi pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*
Tabel 12 memperlihatkan nilai prob. 0,3219 dengan nilai koefisien positif senilai 8,347493. Hal ini membuktikan bahwa *profitability* tidak mampu memoderasi secara signifikan interaksi antara *firm size* dengan *tax avoidance*.
- 3) *Profitability* sebagai moderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
Tabel 12 memperlihatkan nilai prob. 0,5683 dengan nilai koefisien negatif senilai -5,159826. Hal ini membuktikan bahwa *profitability* tidak mampu memoderasi secara signifikan interaksi antara *leverage* dengan *tax avoidance*.
- 4) *Profitability* sebagai moderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*
Tabel 12 memperlihatkan nilai prob. 0,5683 dengan nilai koefisien negatif senilai -5,159826. Hal ini membuktikan bahwa *profitability* tidak mampu memoderasi secara signifikan interaksi antara *leverage* dengan *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data secara statistic dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *Transfer pricing* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* namun pengaruhnya tidak signifikan yang berarti peningkatan *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh yang berarti untuk *tax avoidance*. *Firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* namun pengaruhnya tidak signifikan yang berarti peningkatan *firm size* tidak memiliki pengaruh yang berarti untuk *tax avoidance*. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* namun pengaruhnya tidak signifikan yang berarti peningkatan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang berarti untuk *tax avoidance*. *Sales Growth* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* yang berarti ketika *sales growth* mengalami peningkatan maka tidak memiliki pengaruh yang berarti untuk *tax avoidance*. *Profitability* tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*.

Hal ini berarti naik turunnya *profitability* perusahaan tidak memengaruhi hubungan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. *Profitability* tidak mampu memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti naik turunnya *profitability* perusahaan tidak memengaruhi hubungan *firm size* terhadap *tax avoidance*. *Profitability* tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti naik turunnya *profitability* perusahaan tidak memengaruhi hubungan *leverage* terhadap *tax avoidance*. *Profitability* tidak mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti naik turunnya *profitability* perusahaan tidak memengaruhi hubungan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar atau dapat melibatkan periode waktu yang lebih panjang guna meningkatkan validitas hasil dan menghasilkan kesimpulan yang lebih *komprehensif*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan rasa terimakasih kepada Allah SWT dan kedua orang tua yang selalu memberikan semangat.terimakasih kepada dosen pembimbing saya ibu Anisa Dewi Arismaya, S.E, M.Akt. yang telah memberikan arahan serta nasehat selama proses publikasi artikel ini.

REFERENSI

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, and Ummul Aiman. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada. Vol. 3, 2016.
- Ayuningtyas, Ni Putu Winda, and I Ketut Sujana. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas* 25 (2018): 1884–1912.
- Fauzy, Akhmad. *Konsep Dasar Teori*, n.d.
- Hanlon, Michelle, and Shane Heitzman. "A Review of Tax Research \$." *Journal of Accounting and*

- Economics* 50, no. 2–3 (2010): 127–78. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Jaya, Sandy. “Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Manajemen Motivasi* 16 (2020): 38–44.
- Junaidi, and Hardiani. *75 Kesalahpahaman Penerapan Regresi: Mengupas Tuntas Teori Dan Praktiknya*. Jambi: WIDA Publishing, 2024. https://books.google.co.id/books?id=Vas0EQAAQBAJ&pg=PA41&dq=transformasi+logaritma&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiM1K-v-f6KAxUbzDgGHd4AIvQQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=transformasi+logaritma&f=false.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2014.
- Nyman, Rosa Cristiana Septya, Irawan Perdanaputra Kaidun, and Ita Salsalina Lingga. “Pengaruh Firm Size , Return On Equity , Dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 14 (2022): 172–86.
- Oktafia, Riska, and Mita Sicillia. “Pengaruh Capital Intensity , Related Party Transaction Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Kauntansi Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 562–68.
- Permani, Yogi, Hari Setiono, and Nurdiana Fitri Isnaini. “Pengaruh Good Corporate Governance , Transfer Pricing , Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitability Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 16–31.
- Prapitasari, Ayu, and Lili Safrida. “The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance.” *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)* 03 (2019): 247–58.
- Prima, Benedicta. “Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta.” *Kontan.Co.Id*, 2019. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Linear Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023. https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ&pg=PA35&dq=uji+glejser&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&sqi=2&ved=2ahUKEwiRm53b-_6KAxWuUGcHHcHCF2wQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=uji+glejser&f=false%0A.
- Puji, Titiek, and Y Anni Aryani. “Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI 2001-2014.” *Jurnal Akuntansi XX*, no. 03 (2016): 375–88.
- Rizka, Zulfikar., Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, and Tati Haryati. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik*. Edited by Evi Darmayanti. 1st ed. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024.
- Santoso, Singgih. *Statistik Nonparametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Setiawan, Dewinta &. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016.
- Sugiyono. “Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.” *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*, 2018.
- Sukmana, Yoga. “RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak,” 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>.
- Trisnainingsih, Sri, and Elza Mariyama. “Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.” *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)* 1, no. 2 (2021): 736–53. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.159>.

- Waluyo. "The Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance: Empirical Study Of The Indonesian Banking Company" 02, no. 02 (2017): 1–10.
- Widiyantoro, Cahya Sukma, and Riris Rotua Sitorus. "Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Media Akuntansi Perpajakan* 4, no. 2 (2019): 1–10.
- Wijaya, Angel Meta, Susanto Wibowo, and Universitas Buddhi Dharma. "Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)" 2 (2022): 1–13.
- Yeni, Fitri, Hamdy Hady, and Elfiswandi. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Edited by Miko Andi Wardana. CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Zalukhu, Emansari, and Rina Aprilyanti. "Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage Dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)" 3, no. 2 (2021).